

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data, penulis merumuskan beberapa simpulan sebagai berikut.

- 1) Sebelum menggunakan teknik *pikir plus*, nilai rata-rata menulis karangan deskripsi siswa kelas X-5 SMA Pasundan 2 Bandung mencapai 56,87.
- 2) Sementara itu, setelah menggunakan teknik *pikir plus* nilai rata-rata kemampuan menulis karangan deskripsi siswa mencapai 71,89. Nilai rata-rata siswa mengalami peningkatan sebesar 15,02. Hal ini menunjukkan bahwa ada perubahan kemampuan siswa dalam menulis karangan deskripsi sebelum dan sesudah melaksanakan pembelajaran.
- 3) Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil kemampuan menulis karangan deskripsi siswa sebelum dan sesudah mendapatkan perlakuan berupa teknik *pikir plus*. Hal ini dapat terbukti melalui pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t. Dengan menggunakan derajat kebebasan 38 diketahui bahwa harga t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% atau taraf kepercayaan 95% adalah 2,628 dan $t_{hitung} = 25,71$. Dengan demikian, terbukti $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $25,71 > 2,628$. Jadi, hipotesis diterima. Artinya, teknik *pikir plus* dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi. Berdasarkan pengolahan angket diketahui bahwa persentase rata-rata sikap siswa terhadap penggunaan teknik *pikir plus* dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi

sangat tinggi: sebanyak 89,74% anak memberi jawaban “ya” dan 10,26% menjawab “tidak”. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian siswa merasa cocok dan setuju dengan penggunaan teknik *pikir plus* dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis juga menyampaikan beberapa saran sebagai berikut.

- 1) Pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan menggunakan teknik *pikir plus* terbukti efektif sehingga teknik *pikir plus* dapat menjadi alternatif lain bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran menulis deskripsi di sekolah.
- 2) Guna tercapainya pembelajaran menulis karangan, seorang guru seharusnya lebih aktif dan kreatif dalam mengemas model-model pembelajaran, baik dari segi pendekatan, metode, teknik, maupun medianya. Hal tersebut diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan kreativitas siswa dalam kegiatan belajar-mengajar.
- 3) Langkah-langkah menulis karangan deskripsi dengan menggunakan teknik *pikir plus* dapat memacu siswa dalam membuat karangan karena langkah terakhir teknik tersebut, yaitu publikasikan di depan kelas, dapat merangsang kepercayaan diri siswa.
- 4) Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian terhadap penggunaan teknik *pikir plus* dalam pembelajaran keterampilan berbahasa

lainnya karena teknik *pikir plus* telah berhasil meningkatkan kemampuan, kreativitas, dan hasil belajar siswa.

